

Ns. Muthmainnah, S. Kep, M. Kep



*Asuhan*

**KEPERAWATAN JIWA**

**PADA KLIEN DENGAN SKIZOFRENIA**

# *Asuhan* **KEPERAWATAN JIWA** **PADA KLIEN DENGAN SKIZOFRENIA**



**eureka**  
eureka aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/7E/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISSN 978-625-120-463-0



9 786231 204639

# **ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN DENGAN SKIZOFRENIA**

**Ns. Muthmainnah, S. Kep, M. Kep**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN  
DENGAN SKIZOFRENIA**

**Penulis** : Ns. Muthmainnah, S.Kep., M. Kep.  
**Desain Sampul** : Eri Setiawan  
**Tata Letak** : Nur Cholifatun Nisa  
**ISBN** : 978-623-120-463-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**  
**MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA**  
**TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian  
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan  
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi,  
merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa  
seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terhingga diucapkan hanya kepada Allah SWT, karena atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya, buku dengan judul Asuhan Keperawatan Jiwa Pada klien Dengan Skizofrenia ini dapat dirampungkan dengan baik.

Berdasarkan undang-undang No. 18 tahun 2014 kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi segala tekanan yang muncul, dapat bekerja dengan produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitas atau kelompoknya. Individu dapat dikatakan mengalami gangguan jiwa apabila individu tersebut mengalami ketidakmampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk. (Infodatin, 2019).

Gangguan jiwa menjadi masalah kesehatan yang signifikan karena jumlah penderitanya terus meningkat, termasuk dalam kategori penyakit kronis yang memerlukan proses penyembuhan yang panjang. Gangguan jiwa dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu gangguan jiwa ringan dan gangguan jiwa berat. Salah satu bentuk gangguan jiwa yang berbahaya dan sulit dikontrol adalah skizofrenia (Hartanto, 2021).

Skizofrenia merupakan gangguan kesehatan serius yang perlu mendapat perhatian. Menurut *World Health Organization* (WHO), skizofrenia merupakan gangguan mental serius yang mempengaruhi sekitar tujuh dari 1000 populasi orang dewasa, kebanyakan

dalam rentang usia 15 - 35 tahun. Pada tahun 2017 WHO memprediksikan jumlah penderita gangguan jiwa termasuk skizofrenia adalah sekitar 450 juta jiwa. Hasil pendataan kesehatan untuk skizofrenia ini bisa jadi merupakan fenomena gunung es, di mana angka sebenarnya di lapangan dapat lebih besar, karena stigma yang negatif mengenai gangguan jiwa yang menyebabkan kejadian gangguan jiwa atau skizofrenia banyak yang tidak dilaporkan atau disembunyikan oleh masyarakat.

Klien yang mengalami skizofrenia cenderung mengalami gangguan dalam menjalankan fungsi dan peran sehari-hari, seperti perawatan diri, bersekolah, bekerja, dan fungsi lainnya. Oleh karena itu, bantuan dari pihak lain, terutama keluarga, sangat diperlukan agar klien tetap dapat bertahan hidup. Mengingat tingginya prevalensi dan sifat kronis dari skizofrenia, penanganan medis dengan obat-obatan saja tidak cukup. Terapi juga diperlukan untuk meningkatkan kemandirian klien, sehingga selama menjalani pengobatan, kemandirian klien dapat ditingkatkan dan ketergantungan pada orang lain dapat dikurangi.

Buku ini hadir sebagai bentuk komitmen untuk memberikan panduan komprehensif bagi para perawat dan tenaga kesehatan yang berdedikasi dalam menangani klien skizofrenia. Tantangan dalam merawat klien skizofrenia tidak hanya terletak pada jumlah klien yang mayoritas ditangani oleh perawat, melainkan juga pada dinamika perkembangan dan paradigma baru yang senantiasa berkembang. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai

pelengkap literatur keperawatan yang telah ada, melainkan sebagai suatu sarana yang memaparkan konsep dasar, proses pengkajian, diagnosis, intervensi, dan evaluasi dalam konteks asuhan keperawatan klien skizofrenia.

Melalui buku ini, penulis berusaha untuk melengkapi literatur keperawatan yang telah ada dengan menyajikan informasi secara komprehensif. Harapannya, buku ini akan menjadi teman setia bagi perawat dan tenaga kesehatan yang peduli serta berkomitmen terhadap penderita skizofrenia.

Semoga buku ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi panduan praktis yang mampu memperkaya pemahaman dan keterampilan dalam merawat klien skizofrenia. Dengan pemahaman yang lebih dalam, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dan empatik kepada mereka yang membutuhkan.

Akhir kata dalam kesempatan ini penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada para pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis sampai pada penerbitan buku ini. Sebagai makhluk ciptaan tuhan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa diri penulis tidaklah sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Demikian pula dengan penulisan buku ini yang masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu sumbang dan saran para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini untuk kedepannya.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 MEMAHAMI SKIZOFRENIA.....</b>	<b>1</b>
A. Definisi Skizofrenia.....	1
B. Gejala Skizofrenia.....	4
C. Asal-Usul Skizofrenia.....	8
D. Jenis-Jenis Skizofrenia.....	15
E. Diagnosis Skizofrenia.....	18
<b>BAB 2 PENGKAJIAN KLIEN SKIZOFRENIA.....</b>	<b>22</b>
A. Identitas.....	23
B. Keluhan Utama.....	24
C. Riwayat Penyakit Saat Ini.....	26
D. Faktor Predisposisi.....	27
E. Pemeriksaan fisik.....	28
F. Psikososial.....	29
G. Status Mental.....	32
<b>BAB 3 DIAGNOSA KEPERAWATAN</b>	
<b>SKIZOFRENIA.....</b>	<b>39</b>
A. Halusinasi Pendengaran.....	40
B. Halusinasi Penglihatan.....	40
C. Halusinasi Penciuman.....	41
D. Halusinasi Pengecapan.....	41
E. Halusinasi Perabaan.....	41
F. Waham.....	41
G. Harga Diri Rendah.....	42
H. Isolasi Sosial.....	42
I. Perilaku Kekerasan.....	42
J. Defisit Perawatan Diri.....	42
K. Risiko Bunuh Diri.....	43

<b>BAB 4 INTERVENSI KEPERAWATAN KLIEN</b>	
<b>SKIZOFRENIA.....</b>	<b>54</b>
A. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Gangguan Persepsi Sensori .....	54
B. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Gangguan Proses Pikir: Waham .....	59
C. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Harga Diri Rendah Kronis.....	63
D. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Isolasi Sosial.....	70
E. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Perilaku Kekerasan.....	75
F. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Defisit Perawatan Diri.....	83
G. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Gangguan Komunikasi Verbal.....	88
H. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Resiko Bunuh Diri .....	94
I. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa Koping Tidak Efektif.....	98
<b>BAB 5 EVALUASI INTERVENSI</b>	
<b>KEPERAWATAN.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>113</b>



**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA  
KLIEN DENGAN SKIZOFRENIA**

Ns. Muthmainnah, S. Kep, M. Kep



# BAB

# 1

# MEMAHAMI SKIZOFRENIA

## A. Definisi Skizofrenia

Skizofrenia adalah gangguan mental yang serius yang mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku. Kata '*schizophrenia*' adalah kombinasi dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu '*schizein*', yang berarti terbelah, dan '*phren*', yang berarti pikiran. Namun bukan berarti pikiran terbelah seperti yang terjadi pada seseorang dengan kepribadian terbelah, tetapi keyakinan bahwa pembelahan terjadi antara kognitif dan emosional seseorang (Stuart, 2009).

Menurut Sadock, (2014) bahwa Skizofrenia merupakan salah-satu gangguan jiwa berat yang akan berpengaruh terhadap pikiran, perasaan bahkan perilaku individu yang menderitanya. Skizofrenia adalah salah satu bentuk psikosis yang kompleks. Untuk memahami sifat dan dampaknya, penting untuk memahami apa itu psikosis.

Psikosis, seperti dijelaskan oleh Townsend (2009), adalah kondisi mental di mana terjadi disorganisasi kepribadian, kerusakan fungsi sosial,

# BAB 2

## PENGAJIAN KLIEN SKIZOFRENIA

Pengkajian merupakan tahapan awal dan data dasar utama dari proses keperawatan dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status pasien data yang dikumpulkan meliputi data biologis, psikologis, sosial, dan spiritual (Zaini, 2019).

Pengkajian dalam asuhan keperawatan adalah langkah utama dalam proses perawatan kesehatan yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi yang relevan tentang klien. Tujuan utama dari pengkajian adalah untuk memahami kebutuhan kesehatan klien secara menyeluruh sehingga perawat dapat merancang dan menyusun rencana asuhan yang efektif dan sesuai. Berikut adalah beberapa konsep utama yang terkait dengan pengkajian dalam asuhan keperawatan.

Konsep pengkajian mencakup pendekatan komprehensif, sistematis, dan holistik. Komprehensif berarti perawat harus mengumpulkan informasi yang luas dan mendalam tentang aspek-aspek fisik,

# BAB 3

## DIAGNOSA KEPERAWATAN SKIZOFRENIA

Ketika menghadapi klien yang mengalami skizofrenia, perawat harus memahami sejumlah diagnosa keperawatan yang mencerminkan hambatan yang dihadapi oleh klien tersebut. Salah satu diagnosa penting adalah gangguan sensori persepsi, yang mencakup ketidaknormalan dalam cara klien merasakan dan menginterpretasi lingkungan mereka. Ini bisa termasuk pengalaman halusinasi atau ilusi yang dapat mempengaruhi persepsi kenyataan.

Selain itu, gangguan proses pikir menjadi diagnosis keperawatan lainnya. Ini menunjukkan adanya perubahan dalam cara klien berpikir, baik dalam alur maupun konten pikiran mereka. Mungkin ada kesulitan dalam mengorganisir dan mengungkapkan pikiran, yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan interaksi sehari-hari.

Diagnosis lainnya mencakup harga diri rendah, yang menyoroti tantangan dalam menjaga keyakinan diri dan kepercayaan diri. Klien dengan skizofrenia juga mungkin menghadapi resiko perilaku kekerasan dan isolasi sosial, yang memerlukan perhatian khusus

# BAB 4

## INTERVENSI KEPERAWATAN KLIEN SKIZOFRENIA

### A. Intervensi Keperawatan Untuk Diagnosa

#### Gangguan Persepsi Sensori

##### 1. Diagnosa Keperawatan (SDKI):

Gangguan Persepsi Sensori (Kode: D.0085)

Gangguan persepsi sensori merupakan diagnosis keperawatan yang didefinisikan sebagai perubahan persepsi terhadap stimulus baik internal maupun eksternal yang disertai dengan respon yang berkurang, berlebihan, atau terdistorsi.

##### 2. Standar Luaran dan Kriteria Hasil (SLKI):

###### Luaran Utama:

Persepsi Sensori Membaik (Kode: L.09083)

Persepsi sensori membaik berarti membaiknya persepsi realitas terhadap stimulus baik internal maupun eksternal.

###### Luaran Tambahan:

- a. Fungsi Sensori
- b. Orientasi Kognitif
- c. Proses Informasi

# BAB 5

## EVALUASI INTERVENSI KEPERAWATAN

Evaluasi keperawatan merujuk pada suatu proses yang tidak hanya bersifat sekali-kali, melainkan merupakan suatu upaya berkelanjutan untuk menilai efek dari tindakan keperawatan terhadap klien. Dalam hal ini, evaluasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mampu memberikan dampak positif terhadap kesehatan klien.

Evaluasi keperawatan ada dua macam, yaitu (1) evaluasi proses atau evaluasi formatif, yang dilakukan setiap selesai melaksanakan tindakan, dan (2) evaluasi hasil atau sumatif, yang dilakukan dengan membandingkan respons klien pada tujuan khusus dan umum yang telah ditetapkan. Jenis evaluasi yang pertama adalah evaluasi proses atau yang sering disebut sebagai evaluasi formatif. Evaluasi ini dilakukan setiap selesai melaksanakan tindakan keperawatan.

Tujuan dari evaluasi formatif adalah untuk memberikan umpan balik segera terhadap proses pelayanan yang telah dilakukan, sehingga perawat

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. "Manual Diagnostik dan Statistik Gangguan Mental." Arlington, VA: Penerbitan Psikiatri Amerika (2013).
- Fontaine, K.L. (2009). *Mental Health Nursing* (6th ed). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hartanto, A. E., Hendrawati, G. W., & Sugiyorini, E. (2021). Pengembangan Strategi Pelaksanaan Masyarakat Terhadap Penurunan Stigma Masyarakat Pada Pasien Gangguan Jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(1), 63-68
- Imelisa, Rahmi. 2012. Pengaruh asuhan keperawatan pada klien, keluarga dan peran pengawas minum obat terhadap kemandirian dan kepatuhan berobat klien schizoprenia di Kersamanah Garut. Thesis Universitas Indonesia.
- Indonesia, P. P. N. (2016). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Infodatin, I. (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia*. Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- Jablensky, A. (2010). The diagnostic concept of schizophrenia: its history, evolution, and future prospects. *Dialogues in clinical neuroscience*, 12(3), 271-287.
- Keliat, BA., Helena, N.C.D., dan Farida P. 2007. *Manajemen Keperawatan Psikosisial dan Kader*

- Kesehatan Jiwa: CMHN (Intermediate Course).  
Jakarta: EGC.
- Kristanti Dewi, M. A., & Sukmayanti S., L. M. K. (2020).  
Dukungan sosial dan skizofrenia. Psikobuletin:  
Buletin Ilmiah Psikologi, 1.
- Mashudi, Sugeng. "Buku Ajar Asuhan Keperawatan  
Skizofrenia." (2021). Penerbit Global Aksara pres.
- PPNI, T. (2018). Standar intervensi keperawatan  
indonesia. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI, T. P. S. (2018). Standar Luaran Keperawatan  
Indonesia (SLKI). Definisi dan Kriteria Hasil  
Keperawatan. Cetakan II edisi, 1.
- Stuart dan Laraia. 2005. Principles and Praticce of  
Psychiatric Nursing, 8th Edition. St. Loius: Mosby.
- Stuart, G. W, dan Sundeen, S. J. 2002. Buku Saku  
Keperawatan Jiwa Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Stuart, G.W. (2009). Principles and practice of  
psychiatric nursing (9thed). St. Louis, Missouri:  
Mosby Elsevier.
- Townsend, M.C. (2009). Psychiatric mental health  
nursing (6th ed). Philadelphia: F.A. Davis  
Company.
- Videbeck, S. L. (2008). Buku ajar keperawatan jiwa.  
Jakarta: EGC.
- Zaini, M. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah  
Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas.  
Deepublish

## TENTANG PENULIS

### **Muthmainnah, S. Kep, M. Kep.**

Penulis lahir di kota Bukittinggi pada tanggal 17 Desember 1990. Merupakan dosen tetap di Bagian Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

Kesibukannya di samping mengajar adalah aktif menulis jurnal, buku, dan artikel publikasi ilmiah. Sebagai pendidik penulis berkomitmen untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa dan para profesional di bidang kesehatan untuk senantiasa menggali pengetahuan terbaru dan terkini. Salah satu motto penulis adalah “Keabadian terkubur dalam setiap huruf yang kau susun”.